

ABSTRAK

Kapal M/T Heroic Idun merupakan sebuah kapal tanker yang ditahan oleh Otoritas Nigeria dan Guinea Khatulistiwa tanpa pemberitahuan kepada negara benderanya, Kepulauan Marshall, atas dugaan pelanggaran di wilayah zona ekonomi eksklusif Nigeria dan Guinea Khatulistiwa. Meskipun telah dilakukan pembayaran jaminan, otoritas Guinea Khatulistiwa tetap tidak melepaskan kapal tanker tersebut tetapi memindahkannya ke Yurisdiksi Nigeria. Alasan dan klaim Angkatan Laut Nigeria terhadap kapal tanker dianggap tidak berdasar dan prosedur penahanannya tidak sesuai dengan hukum laut internasional. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis apakah penahanan Kapal M/T Heroic Idun melanggar hukum laut internasional dan bagaimana bentuk pertanggungjawaban negara bendera terhadap penahanan Kapal M/T Heroic Idun berdasarkan hukum laut internasional. Penelitian hukum ini menggunakan pendekatan yuridis-normatif dengan data sekunder sebagai data utama. Pengumpulan data dilakukan melalui penelitian kepustakaan lalu dianalisis dengan kajian yang bersifat kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis-normatif dengan data sekunder sebagai data utama. Pengumpulan data dilakukan melalui penelitian kepustakaan lalu dianalisis dengan kajian yang bersifat kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan dalam kasus Kapal M/T Heroic Idun, penahanan terhadap Kapal M/T Heroic Idun telah melanggar ketentuan dalam UNCLOS 1982, SOLAS 1974, dan MLC 2006. Klaim yang dituduhkan oleh Angkatan Laut Nigeria dan Guinea Khatulistiwa terhadap kapal tersebut tidak membenarkan dilakukannya penahanan. Penahanan ini menimbulkan pertanggungjawaban kepada Kepulauan Marshall sebagai negara bendera. Bentuk pertanggungjawaban yang dilakukan oleh negara bendera berupa upaya-upaya untuk melakukan pembebasan terhadap kapal dan awak dari M/T Heroic Idun, termasuk melakukan intervensi dan pengajuan ke ITLOS.

Kata Kunci: *Pertanggungjawaban Negara Bendera Kapal, Penahanan Kapal M/T Heroic Idun, Hukum Laut Internasional*

ABSTRACT

The M/T Heroic Idun ship is a tanker vessel that was detained by the Nigerian and Equatorial Guinea authorities without notification to its flag state, the Marshall Island, based on allegations of violations in the exclusive economic zone of Nigeria and Equatorial Guinea. Despite the bail payment, Equatorial Guinea's authorities did not release the tanker vessel but transferred it to Nigerian jurisdiction. The justifications and assertions made by the Nigerian Navy regarding the tanker vessel are considered to lack evidence, and its detention procedure did not comply with international maritime law. This research aims to analyze whether the detention of the vessel M/T Heroic Idun violates international maritime law and to understand the forms of liability of the flag state concerning the detention of M/T Heroic Idun based on international maritime law. This research uses the juridical-normative method, secondary data was used as its primary source. The data is gathered through library research and then analyzed qualitatively. Based on the research findings, it can be concluded that the detention of the vessel M/T Heroic Idun had violated the regulations set forth by UNCLOS 1982, SOLAS 1974, and MLC 2006. The Nigerian Navy and Equatorial Guinea's charges against the vessel do not justify its detention. This detention incurs responsibility on Marshall Islands as the flag state. The flag state's form of liability includes the measures to achieve the release of the M/T Heroic Idun's vessel and crew, including intervention and submission to ITLOS.

Keywords: *Flag State's Liability, The Detention of M/T Heroic Idun Vessel, International Maritime Law.*